



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 10 September 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Uang Pembeli Tanah Kavling Dikembalikan Setiap Tanggal 25

Bos PT MTB Siap Diproses Hukum jika Ingkar Janji

SIDOARJO - Paguyuban pembeli tanah kavling PT Makmur Tenram Berprestasi (MTB) mendapat kepastian pengembalian uang. Kurniawan Yuda, pemilik perusahaan itu menjanjikan pengembalian dilakukan setiap tanggal 25.

"Mulai bulan ini sesuai kesepakatan," ujar Agus Santoso,



SEPAKAT: Bos PT Makmur Tenram Berprestasi Kurniawan Yuda (dua dari kiri) bersama para pembeli menunjukkan pernyataan kesanggupan pengembalian uang, Senin (8/9) sore.

koordinatork paguyuban pembeli kemarin (9/9). Yuda, lanjutnya, mengungkapkan kepastian itu

dalam dokumen pernyataan saat ditemuinya bersamalmia pembeli, Senin (8/9) sore.

Dalam dokumen itu tidak hanya tercantum tanggal pembelian. Yuda juga mengklaim siap diproses hukum apabila mengingkari janji. "Saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum," katanya. Agus menambahkan, kloter pertama pengembalian uang adalah para pembeli yang sebelumnya melapor ke polisi. Total uang yang harus dikembalikan Rp 720 juta. Kloter selanjutnya ditentukan undian. (edi/uzi)

Bupati Ajak Warga NU Tidak Mudah Terprovokasi

SIDOARJO - PCNU Sidoarjo menggelar Sidoarjo Bersholawat ke-18 di Masjid Agung Sidoarjo, Senin malam (8/9/25), dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Ribuan warga NU Sidoarjo hadir memenuhi halaman masjid untuk bershalawat bersama. Acara ini juga diisi tausiyah oleh KH. Fahmi Amrullah dari Jombang.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menegaskan bahwa majelis seperti ini bukan hanya tempat melantunkan doa dan pujian, tetapi juga menjadi perekat persaudaraan, penguat ukhuwah islamiyah, serta penegeh komitmen bersama menjaga Sidoarjo tetap aman dan kondusif.

"Sidoarjo Bersholawat yang digagas PCNU Sidoarjo ini adalah tradisi mulia. Tidak hanya menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah, tetapi juga memperkuat persatuan umat," ucapnya.

Bupati menambahkan, kegiatan rutin seperti ini penting

untuk terus diselenggarakan. Menurutnya, kebersamaan yang terjalin akan memperlambat kerukunan dan mencegah masyarakat mudah terprovokasi isu-isu yang memecah belah.

"Dalam suasana kebersamaan seperti ini, kita diajarkan untuk menjauhi segala bentuk perpecahan, menjaga kerukunan, serta tidak mudah terprovokasi oleh isu yang mengganggu harmoni kehidupan," ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan komitmen Pemkab Sidoarjo mendukung kegiatan keagamaan semacam ini. Selain sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, juga untuk membangun spiritualitas masyarakat serta memperkuat moral.

"Mari kita jadikan Sidoarjo Bersholawat sebagai momentum untuk terus menjaga persaudaraan, memperlambat ukhuwah, serta bersama-sama membangun Sidoarjo yang lebih maju, sejahtera, dan diridhai Allah SWT," ajaknya. ● Lee

Wabup Tindaklanjuti Keluhan Warga

Sidak Rencana Betonisasi Jalan Lingkar Timur 1,8 Km

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi rencana betonisasi jalan di kawasan Lingkar Timur, Senin sore (8/9/25). Sidak ini merupakan respons atas keluhan masyarakat terkait kondisi jalan yang rusak dan berdampak pada aktivitas perekonomian warga.

Dalam sidak tersebut, Hj. Mimik didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, serta Camat Buduran. Mereka meninjau langsung kondisi jalan kabupaten di Desa Banjarsari yang menjadi prioritas perbaikan tahun ini.

"Kami akan segera berkoordinasi dengan Dinas PU untuk mempercepat proses betonisasi jalan Kabupaten di wilayah Lingkar Timur, khususnya Desa Banjarsari. Ini penting agar akses transportasi masyarakat lebih lancar dan perekonomian lokal bisa bergerak lebih maksimal," tegas Hj. Mimik Idayana, Senin sore (8/9/25).



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana sidak jalan rusak Lingkar Timur

la menambahkan, perbaikan infrastruktur jalan bukan hanya soal kenyamanan, tetapi juga

meningkatkan hajat hidup orang banyak. "Jalan rusak menghambat distribusi hasil pertanian, usaha

mikro, dan mobilitas warga. Ini harus segera kita tangani," imbuhnya.

Sementara itu, Terpisah Selasa (9/9/25) Kepala Dinas PU Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, memastikan proyek betonisasi jalan kabupaten sepanjang 1,8 kilometer di Desa Banjarsari akan dimulai akhir September 2025. Pengerjaan ditargetkan selesai dalam tiga bulan jika tidak ada kendala, agar tidak mengganggu aktivitas warga.

Selain betonisasi, kami juga akan memperbaiki dan menormalisasi saluran drainase di sepanjang area tersebut. Tujuannya agar saat musim hujan tidak terjadi genangan air yang bisa merusak jalan kembali," jelas Dwi Eko.

Proyek perbaikan infrastruktur di Jalan Lingkar Timur ini diharapkan memberikan solusi jangka panjang bagi masalah jalan rusak, sekaligus meningkatkan konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Buduran dan sekitarnya. ● Lee



CS Dipindai dengan CamScanner

Ajarkan Cara Menyusun Rencana Bisnis dan Pinjaman

Puluhan Koperasi Merah Putih Ikuti Pelatihan

KOTA-Pemerintah pusat bersama Pemkab Sidoarjo menggelar sosialisasi penyusunan proposal bisnis dan pembiayaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Kegiatan berlangsung di Pesisir Delta Wibawa, Selasa (9/9), diikuti oleh 70 koperasi. Dari jumlah tersebut, 49 koperasi berasal dari Sidoarjo, sedangkan sisanya dari Kabupaten Tuban.



SINERGI: Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo (tengah) bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (dua dari kanan) didampingi Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Edi Kurnaldi (kanan).

medis beserta ambulans datang ke lokasi. Tetapi saat tim datang, kondisi lapangan tidak ada kasus tersebut. "Saat ditelusuri, ternyata hanya jebakan untuk mengarahkan petugas ke rumah debitur pinjol," paparnya. (eza/uzi)



LAYANAN DARURAT: Mario Romy Sunarko, call taker Pusat Call Center 119, menerima panggilan darurat dari warga via telepon di PSC 119 Sidoarjo kemarin (9/9).



MEMBARA: Petugas pemadam kebakaran memadamkan api di Gudang, Pesisir, Sidoarjo, Senin (9/9) malam.

Menyatakan, Kartika, melalui akhir September sudah ditargetkan ada koperasi yang dapat menerbitkan pinjaman secara bertahap. Sementara pada Oktober, pengajuan pembiayaan diharapkan bisa lebih masif.

"Ini contoh pertama. Nantinya, serentetan di seluruh Indonesia ada 16 ribu koperasi desa mandiri," ujarnya.

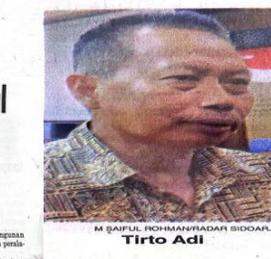
Menyatakan, Kartika, melalui akhir September sudah ditargetkan ada koperasi yang dapat menerbitkan pinjaman secara bertahap. Sementara pada Oktober, pengajuan pembiayaan diharapkan bisa lebih masif.

● Ke Halaman 10

Gudang Material Bangunan di Grand Deltasari Terbakar

WARU-Kejadian kebakaran terjadi di Gudang Material Bangunan di Grand Deltasari, Desa Wibawa, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Senin malam (8/9/25). Api meletup di gudang yang menyimpan material bangunan. Petugas pemadam kebakaran dari Pesisir, Sidoarjo, dikerahkan untuk memadamkan api. Gudang terbakar seluas 500 meter persegi. Penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan kepolisian. "Di dalamnya ada stok besi, bahan bangunan lainnya," tandas Sutopo. "Saat ini, tim pemadam masih aktif melakukan pemadaman." (ed/uzi)

Dispendikbud Kawal Aturan Jam Malam



M SAIFUL ROHMANRADAR SIDOARJO Tirto Adi

PEMKAB Sidoarjo tengah mengencakan penerapan aturan jam malam bagi pelajar. Kebijakan tersebut bertujuan mengurangi aktivitas anak sekolah yang nongkrong hingga larut malam.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Tirto Adi, memastikan kondisi sejauh ini masih aman terkait penerapan aturan tersebut. Menurutnya, kebijakan itu merupakan upaya menjaga keamanan dan ketertiban pelajar. "Alhamdulillah, sampai saat ini masih aman," ujarnya, Selasa (9/9).

Tirto menjelaskan, sosialisasi aturan jam malam dilakukan melalui kepala sekolah dan guru. Orang tua juga dilibatkan agar turut mengawasi aktivitas anak-anaknya.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kabupaten Sidoarjo Tempat Kick-Off Sosialisasi Pembuatan Proposal Bisnis dan Pembiayaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih



Progres Jatim.com, Sidoarjo – Ratusan pengurus Koperasi Desa-Kelurahan/Kopdes Merah Putih di Kabupaten Sidoarjo dibekali penyusunan proposal bisnis bagi koperasinya. Mereka juga diajari cara membuat proposal pembiayaan kepada Bank Himbara/Himpunan Bank Milik Negara. Proposal bisnis itu sendiri diperlukan sebagai syarat pengajuan pembiayaan perbankan oleh Kopdes Merah Putih. Pagi tadi, sosialisasi pembuatan proposal bisnis dan juga pembuatan proposal pembiayaan Kopdes Merah digelar Bank BRI di pendopo Delta Wibawa, Selasa, (9/9).

Kabupaten Sidoarjo sendiri menjadi tempat Kick-Off Sosialisasi Pembuatan Proposal Bisnis dan Pembiayaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Timur. Kick-Off dilakukan oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo bersama Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Oleh karenanya peserta sosialisasi tidak hanya diikuti oleh

pengurus Kodes Merah Putih di Kabupaten Sidoarjo saja. Tetapi juga pengurus Kodes Merah Putih dari Tuban, Malang dan Gresik serta Surabaya.

Wamen BUMN Kartika Wiriatmodjo mengatakan Bank Himbara telah diberikan tugas untuk memberikan pembiayaan bagi Kodes Merah Putih. Pembiayaan tersebut mencakup pembiayaan investasi maupun pembiayaan modal kerja. Untuk pembiayaan modal kerja akan disesuaikan dengan kebutuhan rencana bisnis Kodes Merah Putih itu sendiri. Semisal penjualan pupuk, LPG maupun Sembako. Sedangkan pembiayaan investasi disesuaikan dengan kebutuhan sarana dan prasarana Kodes Merah Putih. Semisal untuk renovasi toko, gudang maupun kendaraan operasional.

"Para pengurus Kodes Merah Putih akan diberikan edukasi oleh teman-teman bank pemerintah, disini ada Bank BRI, BNI bagaimana mengisi proposal bisnis tadi untuk diajukan ke bank," ucapnya.

Ia berharap Minggu depan proposal bisnis tersebut bisa diajukan Kodes Merah Putih. Sehingga pencairan pembiayaan bisa dilakukan diakhir September atau awal Oktober.

"Semoga dalam beberapa Minggu kedepan proposal bisnis bisa diajukan kepada kita, dan kita berharap diakhir September atau awal Oktober nanti kita sudah mulai bertahap mencairkan pinjaman bank untuk modal usaha sehingga koperasi desa bisa memulai operasionalnya," ujarnya.

Kedepan, lanjut Wamen BUMN Kartika Wiriatmodjo, sistem digitalisasi akan dilakukan terhadap pengelolaan manajemen Kodes Merah Putih. Sistem digitalisasi tersebut akan terintegrasi dengan pusat. Sehingga aktivitas Kodes Merah Putih dapat tercatat dengan rapi dan transparan. Semisal laporan keuangan Kodes Merah Putih.

"Nanti kita akan menggunakan proses digitalisasi sehingga pengajuan proposal bisnis maupun maupun pengelolaan bisnis sehari-hari itu akan melalui sistem yang terintegrasi," ucapnya.

Sementara itu Wakil Bupati Sidoarjo Hi. Mimik Idayana berharap lewat kegiatan sosialisasi tersebut akan lahir Kodes Merah Putih di Sidoarjo yang sehat, kuat dan berdaya saing. Pemkab Sidoarjo juga akan memastikan Kodes Merah Putih akan menjadi penggerak perekonomian di Kabupaten Sidoarjo.

"Dengan dukungan BUMN dan BRI saya yakin Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih dapat berkembang menjadi usaha yang mandiri, mampu membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan daya saing masyarakat Indonesia," ucapnya. (GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sosialisasi Proposal dan Pembiayaan Koperasi Desa Merah Putih



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Sosialisasi proposal dan pembiayaan koperasi desa Merah Putih Koperasi Merah Putih adalah salah satu program dari Pemerintahan Presiden RI Prabowo Subianto untuk memperkuat ekonomi rakyat melalui koperasi yang tersebar di seluruh pelosok desa dan kelurahan membangun perekonomian masyarakat menengah kebawah.

Dengan digelarnya Sosialisasi pembuatan proposal bisnis dan pembiayaan koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih pada, Selasa (9/9/2025) bertempat di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Acara tersebut di hadiri oleh Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, Wakil Kementerian BUMN Kartika Wirjoatmodjo, Wakil Direktur Utama BRI Agus Noorsanto dan para tamu undangan dari berbagai instansi BUMN lainnya serta pengurus Kodes Merah Putih kabupaten Sidoarjo.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kartika Wirjoatmodjo ketika ditemui Arjunanusantaranews.com menyampaikan bahwa untuk penyusunan acara bisnis dan pengajuan pinjaman ke Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) untuk pengurus Kodes Merah Putih di Jawa Timur yang terpilih, bukan hanya dari Sidoarjo saja tetapi juga dari Kabupaten lainnya.

Seperti yang disampaikan teman – teman tadi gimana kita mengajari para pengurus untuk memasukan kemitraan bisnis dan mengajukan pinjaman ke Bank. Dan ini baru terhitung yang pertama ada 70 Koperasi, nanti kita Serentak se-Indonesia mulai minggu depan ada 16 ribu koperasi di desa mandiri akan mulai kita bersama-sama, kita ajukan mengurus organisasi.

” Harapannya mungkin Bulan Oktober nanti sudah mulai mengajukan pinjaman ke Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)”.

Dengan tahapan, mereka buat kemitraan bisnis dengan BUMN, Pertamina, dengan Pupuk dan lainnya. Selain itu mereka mengajukan ke Himbara mungkin di akhir September berkas mereka sudah ada yang cair, seluruh Indonesia, pada desa- desa mandiri.

Untuk besar kecil nilai tergantung dari kebutuhan desanya. Waktu yang disampaikan Bapak Presiden itu 3 milyar (pinjaman) tetapi itu plafon, sesuai kebutuhan desanya, ungkap Wamen Kartika.



Sosialisasi proposal dan pembiayaan koperasi Desa Merah Putih. Wakil Direktur Utama BRI Pusat Agus Noorsanto Menambahkan, yang pertama telah menyiapkan pembiayaan, beri petunjuk Bagaimana mereka menyiapkan usaha bisnis dan sebagainya.

Kedua sebelum itu kita memberikan pendampingan dan ini tidak bisa sendiri, kita gabungan dengan Wamen – Wamen lain, termasuk saat ini kita melakukan sosialisasi, seperti pelatihan – pelatihan kepada koperasi – koperasi bagaimana cara mereka untuk sampai kepada mengajukan pembiayaan.

Jadi harus menyiapkan koperasinya, menyiapkan proposal bisnisnya, kemudian mengajukan, misalnya agen gas

penyalur pupuk, kita melakukan pendampingan, tentu BRI sangat ingin menyukseskan ini. Oleh karena itu kita mencoba untuk melakukan sebaik mungkin supaya koperasi-koperasi Desa ini tentu mereka siap. Dalam arti kata mereka paham dari sisi kapabilitas mereka harus ada pelatihan juga.

Asal kapabilitas tentu, Kementerian Koperasi juga turut serta di situ, kemudian memastikan pada yang belum paham, bahwa potensi bisnis di wilayahnya itu seperti apa, sehingga bisnis mereka ini yang bisa kita lakukan.

Misalnya pupuk ada sekian karena ada kategorinya, ada yang bisnisnya kategori kecil, sedang dan besar.

Dan Plafon hitungannya sudah ada, sudah ditetapkan oleh Kemenko maksimal investasi 3 miliar modal kerja 2 milyar tetapi pada umumnya tidak sampai segitu, ini plafon maksimal, kalau betul – betul sudah besar.

Diawal kita lihat kebutuhan investasi untuk infrastruktur, mungkin kalau Balai Desa sudah ada, dan bangunan yang perlu renovasi. Itu nanti pengajuannya untuk investasi, kita lihat dengan kebutuhannya.

Kemudian modal kerja, untuk pembelian barang yang akan dijual gitu kan tadi banyak sekali yang sudah disampaikan selain Pertamina, Bulog kemudian bisa sebagai agen pos, kemudian pupuk, juga bisa menjual berbagai barang, diharapkan nanti dengan pendampingan juga dari BUMN – BUMN lainnya diharapkan koperasi siap.

“Ini sudah ada di Inpres No. 49 ada kredit investasi dan modal kerja sudah diatur disitu”.

Nanti akan disesuaikan skala usaha potensi masing-masing desa, jadi akan bervariasi. Terkait pinjaman bunganya sudah ditetapkan 6% per tahun dengan tenor maksimal 6 tahun, jelas Agus Noorsanto.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idavana juga menyampaikan dengan senang hati bahwa launching Sosialisasi koperasi Merah Putih pertama kali di Sidoarjo telah mendapat kepercayaan, mudah – mudahan dengan adanya sosialisasi ini bisa memantapkan koperasi yang ada di Sidoarjo.

Karena ini program dari Presiden atau Pemerintah di Indonesia, kami berharap koperasi ini berjalan maksimal, karena ini bisa menggiatkan perekonomian yang ada di Sidoarjo, terutama masyarakat menengah ke bawah. Ungkap Mimik.



Uang Pembeli Tanah Kavling Dikembalikan Setiap Tanggal 25

**Bos PT MTB Siap
Diproses Hukum
jika Ingkar Janji**

SIDOARJO - Paguyuban pembeli tanah kavling PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) mendapat kepastian pengembalian uang. Kurniawan Yuda, pemilik perusahaan itu menjanjikan pengembalian dilakukan setiap tanggal 25.

"Mulai bulan ini sesuai kesepakatan," ujar Agus Santoso,



DOK. AGUS SANTOSO

SEPAKAT: Bos PT Makmur Tentram Berprestasi Kurniawan Yuda Kurniawan (dua dari kiri) bersama para pembeli menunjukkan pernyataan kesanggupan pengembalian uang, Senin (8/9) sore.

koordinator paguyuban pembeli kemarin (9/9). Yuda, lanjutnya, mengungkapkan kepastian itu

dalam dokumen pernyataan saat ditemuinya bersamalima pembeli, Senin (8/9) sore.

Dalam dokumen itu tidak hanya tercantum tanggal pembelian. Yuda juga mengklaim siap diproses hukum apabila mengingkari janji. "Saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum," katanya.

Agus menambahkan, kloter pertama pengembalian uang adalah para pembeli yang sebelumnya melapor ke polisi. Total uang yang harus dikembalikan Rp 720 juta. Kloter selanjutnya ditentukan undian. **(edi/uzi)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DELTA

PSC 119 Sidoarjo Kerap Terima Panggilan Penipuan dari Pinjol

SIDOARJO - Selama enam bulan terakhir, Public Safety Center (PSC) 119 Sidoarjo menerima 1.705 panggilan darurat dari masyarakat. Dari ribuan panggilan tersebut beberapa kali petugas mendapat telpon penipuan dari aplikasi pinjaman online (pinjol).

Kepala Koordinator PSC 119 Sidoarjo Ayu Mufidah mengatakan, panggilan *prank* dalam enam bulan terakhir ada sekitar 39 kali. "Kami belakangan ini dapat telpon prank dari pinjol," katanya.

Ayu menjelaskan salah satu laporan *prank* tersebut terjadi sebulan lalu. "Kami terima ada yang laporan keracunan massal, dia lengkap dengan *share* lokasi dan foto," katanya. Tim medis beserta ambulans datang ke lokasi.

Tetapi saat tim datang, kondisi lapangan tidak ada kasus tersebut. "Saat ditelusuri, ternyata hanya jebakan untuk mengarahkan petugas ke rumah debitur pinjol," paparnya. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

LAYANAN DARURAT: Mario Romy Sunarko, call taker Pusat Call Center 119, menerima panggilan darurat dari warga via telepon di PSC 119 Sidoarjo kemarin (9/9).

Jawa Pos



REKAYASA LALU LINTAS: Polisi menerapkan *contra flow* di Jalan Raya Bringinbendo kemarin (9/9). Langkah itu diambil karena satu lajur harus ditutup akibat proyek pelebaran gorong-gorong.

EDI S JAWA POS

Jalan Raya Bringinbendo Ditutup Separuh

Pembangunan Gorong-Gorong, Kemacetan Capai 1 Km

SIDOARJO - Jalan Raya Bringinbendo mulai dibongkar dalam rangka proyek pelebaran gorong-gorong kemarin (9/9). Berdasarkan pantauan, terdapat satu lajur yang ditutup. Rekayasa *contra flow* diterapkan bagi kendaraan yang melintas.

Kanit Turjawali Polresta Sidoarjo AKP Ali Rifqi Mubarak menjelaskan, gorong-gorong yang akan dilebarkan posisinya melintang di bawah jalan. Jadi, harus dilakukan penutupan selama pengerjaan. "Ditutup karena pengerjaan saluran air," katanya.

Ditutup Bergantian

Lajur yang ditutup sementara adalah sisi selatan atau lajur kendaraan dari Surabaya. Ali menyebut setelah pengerjaan selesai, lajur di sisi lain yang akan ditutup. "Jadi, penutupan nanti bergantian," jelasnya.

Berlangsung 24 Jam

Ali menambahkan, panjang ruas jalan yang ditutup sekitar seratus meter. Rekayasa *contra*

JALAN DITUTUP UNTUK TANGANI BANJIR

1. DPUBMSDA Sidoarjo memutuskan untuk melebarkan gorong-gorong yang melintang di bawah Jalan Raya Bringinbendo untuk menangani banjir di kawasan itu.
2. Pengerjaan dimulai kemarin (9/9). Proyek ditarget rampung 28 November.
3. Lajur sisi selatan atau lajur kendaraan dari Surabaya ditutup dalam pengerjaan awal. Setelah selesai, jalur di sisi satunya yang akan gantian ditutup.
4. Polisi menerapkan sistem *contra flow* bagi pengendara yang melintas.



DICLAH DARI BERBASIS SUMBER



Ditutup sementara karena pengerjaan saluran air di bawah jalan."

AKP Ali Rifqi Mubarak
Kanit Turjawali
Polresta Sidoarjo

Macet Dua Sisi

Imbas penutupan jalan itu menimbulkan kemacetan panjang di kedua sisi. Ekor antrean kendaraan terpantau lebih dari satu kilometer dari titik *contra flow*. "Mau bagaimana lagi," kata Heru, salah satu pengendara yang melintas.

Tangani Masalah Banjir

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, proyek itu penting untuk menangani masalah banjir di Bringinbendo dan sekitarnya. Berdasarkan evaluasi, aliran air selama ini terhambat akibat ukuran gorong-gorong yang terlalu kecil. "Kalau sudah dibenahi, daya tampung saluran lebih besar dan air bisa mengalir lancar," katanya. (edi/uzi)

flow diterapkan di lajur yang tidak tertutup. "Berlangsung 24 jam karena memang jalan tidak bisa dilalui selama pengerjaan," ujarnya.

Selesai 28 November

Lebih lanjut, dia menerangkan, rekayasa dilakukan sampai proyek selesai. Menurut rencana, pengerjaan berlangsung dua bulan. Targetnya rampung 28 November.



Siswa Semangat Belajar Meski Ada Sip Masuk Siang

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Semangat belajar siswa siswi SDN Tebel Kecamatan ini memang besar meskipun kondisinya darurat karena ada proyek perbaikan sekolah.

Sekolah harus tetap melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, (KBM) yaitu proses inti pembelajaran di sekolah di mana guru dan siswa berinteraksi untuk transfer ilmu dan pengalaman belajar hingga usai agar peserta didik tetap belajar dengan baik.

Hal ini dikemukakan oleh Kepala sekolah SDN Tebel, Endah SPd. MPd, "Kondisi bangunan gedung SDN Tebel Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo sedang direnovasi. Peralnya sekolah ini termasuk sekolah kategori rehab berat," tandas Kasek SDN Tebel Endah. Selasa (9/9).

"Karena tahun ini ada proses renovasi gedung maka penyelenggaraan belajar mengajar tahun ajaran 2025 ini siswa siswi belajar secara bergantian ada yang masuk siang," ujar Kasek SDN Tebel yang karismatik ini.

Semangat belajar siswa siswi SDN Tebel ini memang besar meskipun kondisinya darurat karena ada proyek perbaikan sekolah, sekolah harus tetap melaksanakan KBM, kelas 3 dan 4 sebagian masuk siang hingga pulang jam 3, setelah usai pembelajaran kelas 1 dan 2 yang masuk pagi agar peserta didik tetap belajar dengan baik.

Rencananya gedung sekolah yang sedang direnovasi tersebut bisa dioperasikan tepat waktu. Meski demikian ia berharap ada kemungkinan selesai pembangunannya bisa lebih cepat. "Diperkirakan masa pembangunannya sampai berapa bulan ke depan, tetapi semoga bisa lebih cepat selesainya," ungkapnya.

Lebih dari juga diungkapkan oleh Kasek SDN Tebel pihaknya juga menjaga keamanan dan keselamatan siswa selama proses renovasi gedung sekolahnya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mengalokasikan anggaran sekitar Rp 85 Milyar untuk melakukan perbaikan atau rehabilitasi gedung-gedung sekolah yang mengalami kerusakan pada tahun 2025 ini.

Ada ratusan gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang mengalami kerusakan ringan, sedang ataupun parah di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Mulai dari plafon yang ambruk, atap bocor, dinding retak hingga kayu-kayu bangunan yang sudah pada lapuk karena dimakan rayap ataupun dimakan usia.

Sehingga ada beberapa sekolah yang terpaksa mengalihkan proses belajar mengajar ke gedung atau ruangan lainnya, seperti ruang perpustakaan dan ruangan-ruangan lainnya.

H. Choirul Hidayat, SH, Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo mengatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi segenap bangsa Indonesia. (Me/Khol)

✓ MASYARAKAT JANGAN TERTIPU JUAL BELI TANAH KAVLING DI DESA JUMPUTREJO, TIDAK BISA DISERTIFIKATKAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Jual beli tanah kavling makin marak hampir seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo, khususnya di Desa Jumputrejo. Apalagi terindikasi mulai bermunculan tanah kavling di sulap kemudian dijual ke masyarakat menjadi perumahan fiktif.

Promosi tanah kavling ada dimana-mana, mulai media sosial Facebook, TikTok hingga selebaran pamflet. Harga yang ditawarkan selalu dengan tulisan besar: Jual Tanah kavling Harga dibawah Rp 100 juta.

Dikhawatirkan jual beli tanah kavling bakal menimbulkan persoalan dikemudian hari. Dari hasil investigasi wartawan koran ini diketahui di Desa Jumputrejo masih ditemukan penjualan tanah kavling kepada Masyarakat calon pembeli tanah kavling harus 'berhati-hati, apa penyebabnya satu pasti mereka (dibaca:penjual) tidak punya izin. Kedua tidak sesuai memiliki tata ruang, ketiga tidak memiliki siteplan.

Sehingga jika masyarakat



Start Mega Perumahan Di Jumputrejo Diduga Jual Tanah Kavling Tidak Ada Ijin.

sudah melakukan pembayaran kepada developer atau penjual tanah kavling, yang tidak memiliki alat bukti hak atau tidak dapat disertifikat. Akhirnya menjadi sengketa dikemudian hari dan sudah banyak korbanya di Kabupaten Sidoarjo.

Kepada media, Dinas Perumahan Permukiman (Perkim) Cipta Karya dan Tata Ruang (CKTR) Kabupaten Sidoarjo melalui, Ir Mochamad Bachruni Aryawan, MM mengingatkan kepada

masyarakat yang akan membeli rumah ke developer agar terlebih dahulu memastikan perijinannya apa sudah atau ternyata bodong. Tanyakan saja di kantor Perkim CKTR Jl. Ahmad Yani, dekat kompleks SDN Pucang Sidoarjo.

Ditengah ramainya perumahan fiktif dan tanah kavling, Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo. Mempersilahkan bagi masyarakat yang hendak akan beli rumah bisa cek

keabsahan legalitas perusahaan developer tersebut.

"Yang paling utama tanyakan ke pelaku usaha harus ada legalitas, minimal harus ada Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) atau Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PK-KPR). Kalau kurang pas, bisa berkoordinasi dengan dinas terkait dalam hal ini Perkim CKTR yang berlokasi di Jl A Yani dekat kompleks SDN Pucang Sidoarjo," ujar Bachruni Aryawan.

Masih dikatakan mantan Kepala Dinas Kelautan dan perikanan Bachruni Aryawan, jual beli tanah kavling pihaknya memberikan saran "Untuk tanah kavling diatur di peraturan Bupati Sidoarjo nomor 18 tahun 2021, tentang pedoman penerbitan riil tapak. Ada ketentuan di Bab II pasal 2 setiap orang atau badan usaha yang telah mengkaveling tanah lebih dari 5 bidang dengan luas 4000 meter persegi. Sert harus mengajukan persetujuan riil tapak," Ungkap Bahrur Aryawan.

Dijabarkan oleh Bachruni Aryawan, tanah kavling i harus terjual minimal 70' yang kedua yang sudah terbangun 60% dari jumlah tanah kavling keseluruhan. Yang paling urgent di poin C Tanah kavling sudah terjual atau dialihkan kepada pihak lain sampai dengan tanggal 3 Desember 2020. Dibuktikan dengan 1. Akta Jual Beli yang dibuat oleh Notaris. 2. Ikata jual beli yang dilengkapi dengan akte pelepasan hak atau kuasa jual dengan notaris (Lie/Khol/Bersambung)

Lewat Komsos, Sertu Syamsuddin Dorong Warga Kembangkan Budidaya Ikan Lele

Gresik, Pojok Kiri,-

Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di wilayah binaannya, Sertu Syamsuddin, Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 0817-03/Kedamean, melaksanakan kunjungan sekaligus pengecekan langsung ke lokasi budidaya ikan lele milik warga, bertempat di Dusun Sawen, Desa Tanjung, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, Selasa (9/9/2025).

Pada kesempatan tersebut, Sertu Syamsuddin melakukan dialog dengan Darman selaku pengelola budidaya ikan lele, guna mengetahui kondisi dan ken-



dala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha perikanan tersebut.

"Kunjungan ini merupa-

kan bagian dari upaya kami sebagai Babinsa untuk terus mendampingi masyarakat dalam kegiatan yang men-

dukung ketahanan pangan. Budidaya ikan lele sangat strategis, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan perekonomian warga," ungkap Sertu Syamsuddin.

Lebih lanjut disampaikan, selain menjaga stabilitas pangan, budidaya ikan lele di Dusun Sawen juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih luas, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Kegiatan tersebut sejalan dengan program TNI dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui

pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor, termasuk bidang perikanan.

"Keberhasilan program ketahanan pangan membutuhkan sinergi yang erat antara masyarakat dan aparat kewilayahan, termasuk peran aktif Babinsa dalam membina kegiatan produktif seperti ini," tambahnya.

Sementara itu, Darman menyambut baik perhatian dan pendampingan yang diberikan Babinsa.

"Saya sangat berterima kasih atas perhatian Babinsa. Dukungan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus mengembangkan budidaya ikan lele ke arah yang lebih baik," ucapnya. (Dyo)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Terima Bantuan Program P3 TGAI

Kelompok P3A Tunggal Jaya Desa Mojoruntut Prioritaskan Peningkatan Jaringan Irigasi Tersier

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kegiatan peningkatan Jaringan Irigasi melalui program percepatan peningkatan Tata guna air irigasi (P3-TGAI) Tahap I Tahun Anggaran 2025 Desa Mojoruntut kecamatan Krembung yang bersumber melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara melalui Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen SDA BRWS Sungai Berantas memberikan dampak positif kepada Perkumpulan

Petani Pemakai Air (P3A) dalam usaha pertanian melalui fungsi penyediaan air irigasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan nasional khususnya padi.

Oleh karena itu Dalam Rangka peningkatan produksi Padi salah satu program yang di laksanakan yaitu peningkatan jaringan irigasi tersier, karena jaringan irigasi tersier merupakan faktor penting dalam proses usaha pertanian yang memiliki dampak lang-

sung terhadap peningkatan luas areal tanam.

Dalam Keterangannya Santoso selaku kepala Desa Mojoruntut menjelaskan, "Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan perekonomian, mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, serta tempat bergantungnya mata pencaharian penduduk di Desa Mojoruntut yang berprofesi sebagai Petani," teringnya Selasa (9/9).

"Pengelolaan jaringan irigasi tersier merupakan tanggung jawab Perkumpulan petani pemakai air, tetapi jika Dalam hal perkumpulan petani pemakai air belum mampu membiayai seluruh atau sebagian kegiatan pengelolaan irigasi, Pemerintah/ Pemerintah Daerah tetap bertanggung jawab dalam penyediaan dana (bantuan)," tambahnya.

"Lokasi yang kita utamakan pada saluran irigasi

dimana saluran tersiernya mengalami kerusakan dan/ atau memerlukan peningkatan karena Peningkatan Jaringan Irigasi Tersier bukan hanya membenahi saluran irigasi yang bermasalah, tetapi juga memaksimalkan fungsi saluran, agar luas areal tanam bisa bertambah, dan harapan kami dengan adanya Peningkatan Jaringan Irigasi Tersier indeks pertanaman di desa Mojoruntut terus meningkat," pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

✓ Bupati Ajak Warga NU Tidak Mudah Terprovokasi

KOTA-PCNU Sidoarjo menggelar Sidoarjo Bersalawat di Masjid Agung Sidoarjo, Senin malam (8/9). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Ribuan warga NU Sidoarjo hadir dalam acara yang ke-18 kalinya tersebut. Kegiatan juga diisi dengan tausiyah oleh KH. Fahmi Amrullah dari Jombang.

Sejumlah pejabat Forkopimda Sidoarjo turut hadir di tengah-tengah jamaah, di antaranya Bupati Sidoarjo Subandi, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, serta Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf. Dedyk Wahyu Widodo.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menegaskan bahwa majelis seperti Sidoarjo Bersalawat bukan hanya wadah untuk melantunkan doa dan pujian, melainkan juga perekat persaudaraan, penguat ukhuwah islamiyah, serta peneguh komitmen bersama menjaga Kabupaten Sidoarjo tetap aman, damai, dan kondusif.



KHIDMAT: Bupati Sidoarjo Subandi bersama sejumlah Forkopimda mengikuti Sidoarjo Bersalawat di Masjid Agung Sidoarjo.

“Sidoarjo Bersalawat yang digagas PCNU Sidoarjo ini telah menjadi tradisi mulia. Bukan hanya menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah, tetapi juga menjadi wahana memperkokoh persatuan umat,” ucapnya.

Ia menambahkan, kegiatan keagamaan seperti ini penting untuk rutin dilaksanakan.

Selain mempererat kerukunan umat, juga menjadi benteng agar masyarakat tidak mudah terprovokasi isu-isu yang dapat mengancam persatuan.

“Dalam suasana kebersamaan seperti inilah kita diajarkan untuk menjauhi perpecahan, menjaga kerukunan, serta tidak mudah terprovokasi oleh isu yang da-

pat mengganggu harmoni kehidupan,” ujarnya.

Bupati Subandi menegaskan komitmen Pemkab Sidoarjo untuk terus mendukung kegiatan keagamaan. Menurutnya, selain menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, kegiatan ini juga membangun spiritualitas masyarakat serta memperkuat moral. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gudang Material Bangunan di Grand Deltasari Terbakar

WARU-Kepanikan melanda warga Perumahan Grand Deltasari, Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Senin (8/9) malam. Sebuah gudang material bangunan semi permanen milik warga setempat dilalap si jago merah.

Api yang cepat membesar membuat warga khawatir merembet ke rumah sekitar. Komandan Peloton (Danton) Pemadam Kebakaran Pos Waru, Sutoyo, membenarkan insiden tersebut.

"Begitu menerima laporan, kami langsung menuju lokasi," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Gudang berukuran sekitar 84 meter persegi itu diketahui milik Naslam, warga setempat. Di dalamnya tersimpan berba-

gai material bangunan seperti semen dan peralatan proyek.

"Api berhasil dipadamkan pukul 20.00, kemudian dilanjutkan pemadaman agar tidak ada bara tersisa," jelasnya.

Proses pemadaman berlangsung sekitar 40 menit dengan mengerahkan satu unit mobil pemadam.

Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian ini. Hingga kini, penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan kepolisian.

"Di dalamnya ada semen dan bahan bangunan lainnya," tandas Sutoyo.

Sementara itu, kerugian materiil akibat kebakaran masih dalam pendataan petugas. (dik/vga)



CS Dipindai dengan CamScanner

MEMBARA: Petugas damkar berjibaku memadamkan api di Wedoro, Waru, Sidoarjo, Senin (8/9) malam.



✓ Dispendikbud Kawal Aturan Jam Malam



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Tirto Adi

PEMKAB Sidoarjo tengah mengencarkan penerapan aturan jam malam bagi pelajar. Kebijakan tersebut bertujuan mengurangi aktivitas anak sekolah yang nongkrong hingga larut malam.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Tirto Adi, memastikan kondisi sejauh ini masih aman terkait penerapan aturan tersebut. Menurutnya, kebijakan itu merupakan upaya menjaga keamanan dan ketertiban pelajar.

“Alhamdulillah, sampai saat ini masih aman,” ujarnya, Selasa (9/9).

Tirto menjelaskan, sosialisasi aturan jam malam dilakukan melalui kepala sekolah dan guru. Orang tua juga dilibatkan agar turut mengawasi aktivitas anak-anaknya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dipendikbud Kawal...

"Aturan tersebut kami sampaikan melalui kepala sekolah dan guru. Kami sudah diformulasikan ke siswa. Walaupun wali murid jelasnya, kami menegaskan. Dipendikbud turut berperan dalam penegakan aturan bersama instansi lain. Koordinasi dilakukan agar pesan larangan tersebut malam tersampaikan secara menyeluruh." Untuk penegakan aturan tersebut. Dipendikbud juga terlibat," tegasnya.

"Sejauh ini, Pemkab Sidoarjo juga menegaskan peran untuk menegakkan peraturan yang tidak berkumpul atau nongkrong di malam hari. "Sudah ada upaya mengimbau anak-anak agar tidak nongkrong hingga larut malam," pungkasnya. (sai/vga)

Tim Forensik Pusdik...

"Hari pertama kami menerima 63 potongan tubuh manusia dalam goodie bag, mulai jaringan otot, lemak, kulit kepala hingga rambut. Keseluruhan harinya, kami kembali menerima 239 potongan tulang kepala, delapan potongan tulang paha kanan-kiri, serta 22 gigi. Hingga Senin sore, total potongan yang masuk sudah mencapai 310 bagian," ujarnya.

Dari hasil otopsi sementara, korban diketahui mengalami kekerasan ganda, yakni hantaman benda tumpul pada bagian kepala serta sayatan benda tajam pada bagian tubuh lainnya.

"Kalau dilihat dari tulang kepala, ada bekas pukulan benda tumpul. Sedangkan jaringan tubuh menunjukkan adanya sayatan benda tajam. Jadi ada kombinasi kekerasan sebelum korban dimutilasi," jelas dr. Zaid.



Ajarkan Cara Menyusun Rencana Bisnis dan Pinjaman

Puluhan Koperasi Merah Putih Ikuti Pelatihan

KOTA-Pemerintah pusat bersama Pemkab Sidoarjo menggelar sosialisasi penyusunan proposal bisnis dan pembiayaan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Kegiatan berlangsung di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (9/9), diikuti oleh 70 koperasi. Dari jumlah tersebut, 49 koperasi berasal dari Sidoarjo, sedangkan sisanya dari Malang dan Tuban.

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, men-



SINERGI: Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo (tengah) bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana (dua dari kanan) didampingi Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Edi Kurniadi (kanan).

jelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan mengajarkan pengurus koperasi cara menyusun rencana bisnis serta mengajukan pinjaman ke Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

"Ini contoh pertama. Nantinya, serentak di seluruh Indonesia ada 16 ribu koperasi desa mandiri," ujarnya.

Menurut Kartika, mulai akhir September sudah ditargetkan ada koperasi yang dapat mencairkan pinjaman secara bertahap. Sementara pada Oktober, pengajuan pembiayaan diharapkan bisa lebih masif.

● Ke Halaman 10



Ajarkan Cara Menyusun...

"Pembiayaan maksimal Rp 3 miliar, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan, mulai modal UIC untuk beli alat, renovasi gudang atau pembelian truk. Semua dihitung berdasarkan kebutuhan dan kemampuan bayar masing-

masing," jelasnya.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, menegaskan pentingnya program koperasi Merah Putih untuk menggerakkan ekonomi masyarakat.

"Semoga koperasi Merah Putih bisa berjalan maksimal dan memberi manfaat bagi masyarakat menengah ke bawah," katanya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Edi Kurniadi, menambahkan bahwa saat ini terdapat tujuh koperasi Merah Putih yang sudah operasional. Sisanya masih dalam tahap persiapan karena terkendala permo-

dalan dan pelatihan.

"Kita mulai memberikan pelatihan, termasuk cara mengakses modal," ungkapnya.

Edi menuturkan, pengajuan pinjaman dilakukan ke BRI, sementara

Telkom, PLN, maupun Bulog bersifat kemitraan.

"Kami akan terus mendampingi agar koperasi bisa berkembang dan manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat," pungkasnya. (sai/vga)



Tim Forensik Pusdik...

ganda, yakni hantaman benda

ditemukan polisi.

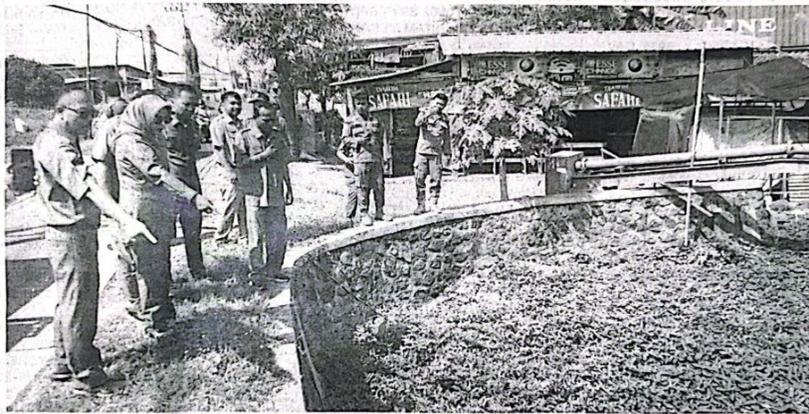
Wabup Tindaklanjuti Keluhan Warga

Sidak Rencana Betonisasi Jalan Lingkar Timur 1,8 Km

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi rencana betonisasi jalan di kawasan Lingkar Timur, Senin sore (8/9/25). Sidak ini merupakan respons atas keluhan masyarakat terkait kondisi jalan yang rusak dan berdampak pada aktivitas perekonomian warga.

Dalam sidak tersebut, Hj. Mimik didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, serta Camat Buduran. Mereka meninjau langsung kondisi jalan kabupaten di Desa Banjarsari yang menjadi prioritas perbaikan tahun ini.

"Kami akan segera berkoordinasi dengan Dinas PU untuk mempercepat proses betonisasi jalan kabupaten di wilayah Lingkar Timur, khususnya Desa Banjarsari. Ini penting agar akses transportasi masyarakat lebih lancar dan perekonomian lokal bisa bergerak lebih maksimal," tegas Hj. Mimik Idayana Senin sore (8/9/25).



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana sidak jalan rusak Lingkar Timur

la menambahkan, perbaikan infrastruktur jalan bukan hanya

soal kenyamanan, tetapi juga menyangkut hajat hidup orang

banyak. "Jalan rusak menghambat distribusi hasil pertanian, usaha

mikro, dan mobilitas warga. Ini harus segera kita tangani," imbuhnya.

Sementara itu, Terpisah Selasa (9/9/25) Kepala Dinas PU Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, memastikan proyek betonisasi jalan kabupaten sepanjang 1,8 kilometer di Desa Banjarsari akan dimulai akhir September 2025. Pengerjaan ditargetkan selesai dalam tiga bulan jika tidak ada kendala, agar tidak mengganggu aktivitas warga.

Selain betonisasi, kami juga akan memperbaiki dan menormalisasi saluran drainase di sepanjang area tersebut. Tujuannya agar saat musim hujan tidak terjadi genangan air yang bisa merusak jalan kembali," jelas Dwi Eko.

Proyek perbaikan infrastruktur di Jalan Lingkar Timur ini diharapkan memberikan solusi jangka panjang bagi masalah jalan rusak, sekaligus meningkatkan konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Buduran dan sekitarnya. • Loe

Editor: Imam Ghazali | Layouter: Yudhi

DUTA

Bupati Ajak Warga NU Tidak Mudah Terprovokasi

SIDOARJO - PCNU Sidoarjo menggelar Sidoarjo Bersholawat ke-18 di Masjid Agung Sidoarjo, Senin malam (8/9/25), dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Ribuan warga NU Sidoarjo hadir memenuhi halaman masjid untuk bershalawat bersama. Acara ini juga diisi tausiyah oleh KH. Fahmi Amrullah dari Jombang.

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menegaskan bahwa majelis seperti ini bukan hanya tempat melantunkan doa dan pujian, tetapi juga menjadi perekat persaudaraan, penguat ukhuwah islamiyah, serta peneguh komitmen bersama menjaga Sidoarjo tetap aman dan kondusif.

"Sidoarjo Bersholawat yang digagas PCNU Sidoarjo ini adalah tradisi mulia. Tidak hanya menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah, tetapi juga memperkuat persatuan umat," ucapnya.

Bupati menambahkan, kegiatan rutin seperti ini penting

untuk terus diselenggarakan. Menurutnya, kebersamaan yang terjalin akan mempererat kerukunan dan mencegah masyarakat mudah terprovokasi isu-isu yang memecah belah.

"Dalam suasana kebersamaan seperti ini, kita diajarkan untuk menjauhi segala bentuk perpecahan, menjaga kerukunan, serta tidak mudah terprovokasi oleh isu yang mengganggu harmoni kehidupan," ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan komitmen Pemkab Sidoarjo mendukung kegiatan keagamaan semacam ini. Selain sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, juga untuk membangun spiritualitas masyarakat serta memperkuat moral.

"Mari kita jadikan Sidoarjo Bersholawat sebagai momentum untuk terus menjaga persaudaraan, mempererat ukhuwah, serta bersama-sama membangun Sidoarjo yang lebih maju, sejahtera, dan diridhai Allah SWT," ajaknya. ● Loe

